STRATEGI PENINGKATAN USAHA TAMBAK UDANG DALAM MEINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(STUDI KASUS USAHA TAMBAK UDANG DI NAGARI TIKU SELATAN)

PROPOSAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata 1 (S1) Pada Program Studi Ekonomi Isalam

UIN
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK
BUKITTINGGI

Acc u/ sempro
27/03-24.

Oleh :

Dira Septi Suharma

Nim : 3220081

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

TAHUN 2024 M/1445 H

Dipindai dengan CamScanner

Strategi Peningkatan Usaha Tambak Udang Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam

(Studi kasus Usaha Tambak Udang di Nagari Tiku Selatan)

A. Latar Belakang.

Indonesia merupakan negara yang subur dengan kekayaan sumber daya alam di darat dan di laut. Wilayah Indonesia merupakan negara kepulauan dengan pantai yang panjang yang mengelilingi setiap pulau, memberikan nilai tambah bagi lingkungan perairan yang dapat dieksplorasi dan ditingkatkan, khususnya di bidang perikanan, dengan dukungan kondisi alamnya menempatkan sektor perikanan sebagai salah satu sektor perekonomian nasional disamping sektor lainnya. Indonesia memungkinkan timbulnya struktur kehidupan perairan yang memunculkan pemukiman-pemukiman penduduk yang berada di sekitar pantai. [1] Namun sejak pertengahan Juli 1998, perekonomian Indonesia masih berada pada kondisi kritis sebagai akibat dari krisis moneter dan hal tersebut membangkitkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk dapat melihat bagaimana kondisi fundamental perekonomian nasional. Sisi lain kondisi ini seharusnya dapat memotivasi tidak hanya satu atau dua pihak saja namun semua pihak agar sesegera mungkin mengatur langkah-langkah konkret guna merestrukturisasi keadaan perekonomian yang dilanda kemelut berkepanjangan tersebut.

Dalam pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan daerah dituntut untuk dapat menggali potensi yang ada di daerahnya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber penerimaan untuk peningkatan pendapatan daerah, maka kiranya perlu dianalisis potensi ekonomi dari semua sektor, termasuk di dalamnya adalah sektor perikanan. Diharapkan pada akhirnya dapat menyusun perencanaan pembangunan di daerah secara efektif dan efisien sebagai modal pembangunan dalam mewujudkan pembangunan wilayah. Pembangunan di wilayah pesisir relatif

[1] Mulyadi, Ekonomi Kelautan Edisi I (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2007),hlm.1

tertinggal dibandingkan wilayah daratan lainnya, sehingga masyarakat pesisir relatif lebih miskin dibandingkan wilayah lainnya. Pengelolaan di wilayah pesisir perlu dioptimalkan dan dikelola dengan baik sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir pantai.

Wilayah pesisir pantai merupakan sumber daya yang menopang banyak masyarakat yang tinggal di daerah tersebut, termasuk sumber daya perikanan, baik tangkap maupun budidaya. Kekayaan akan hasil lautnya dapat di kembangkan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat dan mendatangkan income bagi perusahaan dan bagi masyarakat sekitarnya. Terdapat beberapa sumber daya alam pesisir yang dapat di kelola dan dikembangkan, diantaranya sumber daya perikanan yang mencakup sumber daya perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan budidaya meliputi budidaya payau, pantai dan laut. Budidaya merupakan salah satu kegiatan alternatif dalam meningkatkan produksi perikanan. Syarat terlaksananya kegiatan budidaya adalah adanya organisme, dan wadah atau tempat budidaya.

Tanjung Mutiara merupakan sebuah kecamatan yang terletak pada Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Tanjung Mutiara adalah kecamatan yang langsung berbatasan dengan laut, memiliki ketinggian ibu kecamatan terendah yaitu 2 m dari permukaan laut. Tanjung Mutiara merupakan satu-satunya kecamatan yang berbatasan dengan laut dan sangat potensial sebagai penghasil komoditi perikanan air laut. Ibu kota kecamatan Tanjung Mutiara berada di Nagari Tiku Selatan, Tanjung Mutiara terbagi atas tiga nagari yaitu: nagari Tiku Selatan, nagari Tiku Utara, dan nagari Tiku Limo Jorong. Dikecamatan Tanjung Mutiara adalah salah satu daerah pantai atau pesisir yang berada di kabupaten Agam, juga mempunyai dua buah pulau yaitu pulau ujung dan pulau tengah. Sepertiga masyarakat Tanjung Mutiara mempunyai mata pencariannya sebagai nelayan dengan berbagai macam alat tangkapannya.

Salah satunya yaitu Nagari Tiku Selatan, Kenagarian Tiku Selatan merupakan kenagarian yang wilayahnya terletak di Tiku, di kecamatan Tanjung Mutiara, pada kabupaten Agam. Daerah ini terdiri dari 7 jorong yaitu

jorong Pasia Paneh, jorong Kampuang Darek, jorong Pasa Tiku, jorong Sungai Nibung, jorong Pasia Tiku, jorong Banda Gadang, dan jorong Kasan Ketek. Yang mana masyarakat yang tinggal di 7 jorong tersebut bermata pencaharian dominan adalah sebagai nelayan. Di Pasia Tiku masyarakat pada umumnya bermata pencarian nelayan. Karena daerah ini paling dekat dengan pantai.

Tabel 1.1

Jumlah Masyarakat Produktif di Kecamatan Tanjung Mutiara Tahun 2020

No	Nagari	Laki-laki	Perempuan
1	Tiku Selatan	4,814	3,799
2	Tiku Utara	3,761	3,252
3	Tiku Limo Joromg	3,793	3,598
Jumlah		12,368	10,649

Penduduk di Nagari Tiku Selatan kebanyakan berprofesi sebagai nelayan. Pasca berakhirnya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kabupaten Agam berbagai sektor kembali menggeliat. Salah satunya adalah pembentukan Kelompok Nelayan Penghasil Udang di Kecamatan Tanjung Mutiara. Pembentukan Kelompok Nelayan Penghasil Udang ini merupakan hasil dari rapat koordinasi Forkoimca Tanjung Mutiara yang dihadiri oleh Camat serta ketua pemuda dan masyarakat nelayan di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara.

Dalam keterangan Camat Tanjung Mutiara menyebutkan kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam masa new normal. Saat PSBB kemarin sektor perikanan khususnya penghasil udang di Kecamatan Tanjung Mutiara, terimbas cukup besar. Untuk meningkatkan kembali pendapatan masyarakat dalam masa new normal ini maka Forkopimca dan beberapa tokoh masyarakat lainnya berinisiatif untuk

membentuk kelompok Nelayan Penghasil Udang yang berbadan hukum. Agar bisa menghasilkan pendapatan bagi masayarakat di Nagari Tiku Selatan.

Pendapatan merupakan unsur penting dalam perekonomian yang berperan dalam meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diterima dalam waktu tertentu sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi berupa upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Sebagaimana pendapat tersebut, bahwa pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh karenanya setiap orang yang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk pekerjaan di sektor informal atau perdagangan, berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan sedapat mungkin pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya termasuk meningkatkan pendapatan keluarganya.[2]

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Tingkat pendapatan keluarga merupakan pendapatan atau penghasilan keluarga yang tersusun mulai dari rendah, sedang hingga tinggi. Tingkat pendapatan setiap keluarga berbeda-beda terjadinya perbedaan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain jenis pekerjaan dan jumlah anggota keluarga yang bekerja. Salah satu faktor sumber pendapatan keluarga dapat diperoleh dengan adanya usaha tambak udang.

Tambak Udang merupakan suatu kegiatan usaha ekonomis, dimana manusia mengusahakan, mengelola, dan mengendalikan sumber daya hayati perikanan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya. Pembangunan usaha tambak diarahkan untuk memperbaiki usaha budidaya perikanan yang sederhana menjadi budidaya yang maju. Menjadi petani tambak sebagai sumber mata

[2] Nurul Azizah Azzohrah, *Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan Istri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, Jurnal Syariah dan Hukum, Vol. 17 No. 2 (UIN Alauiddin Makassar; 2019), hal. 227.

pencaharian utama bagi nelayan menjadi salah satu alternatif penting dalam memperbaiki tingkat pendapatan dan kehidupan bagi para nelayan di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara.

Pendapatan mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat produksi yang dicapai, apabila produksi meningkat maka pendapatan cenderung akan meningkat. Selain itu besarnya pendapatan tergantung pada tingkat harga. Produktivitas dapat dipengaruhi oleh faktor luar dan faktor dalam. Faktor luar misalnya seragan hama dan penyakit serta cuaca yang kurang mendukung, sedangkan faktor dalam yakni penerapan teknologi yang kurang optimal seperti penerapan sistem tradisional tersebut sudah menjadi budaya turun menurun yang dilakukan oleh petambak yang ada di Nagari Tiku Selatan. Petambak membudidayakan udang tambak dengan sistem tradisional tidak memperhatikan seberapa besar produksi yang dihasilkan dalam satu kali musim panen, apakah poduksinya rendah atau tinggi. Maka dari itu harus ada strategi peningkatan dalam memproduksi tambak udang agar meningkatnya pendapatan masyarakat.

Salah satunya yaitu pada Jorong Banda Gadang, Jorong banda Gadang terletak disebuah nagari yaitu Nagari Tiku Selatan, Dimana terdapat adanya Usaha Budidaya Tambak Udang Vaname yang berdiri sejak tahun 2022 yang memiliki luas 40.0000 m2 (4 ha), yang memiliki karyawan sebanyak 16 orang karyawan. Berdasarkan hasil survei diaman budidaya tambak udang ini memproduksi udang atau hasil panen nya sekali dalam tiga sampai 4 bulan yang menghasilkan sebanyak 50 ton dalam sekali panen.

Berdasarkan observasi awal melihat kondisi dan wawancara dengan sejumlah tenaga kerja, pemilik tambak atau masyarakat sekitar tambak yaitu hal yang melatarbelakangi pemanfaatan lahan sebagai tempat membudidayakan khususnya air payau (tambak udang) adalah semakin berkurang dan menurunnya produksi yang dihasilkan oleh perikanan tangkap. Menurut Bapak Jordan pada karyawan tambak udang mengatakan bahwa belum maksimalnya produktivitas udang karena adanya faktor cuaca yang berdampak buruk pada kesehatan udang dan itu membuat tidak

produktivitasnya hasil panen sehingga mengakibatkan kurangnya pendapatan terhadap produski tambak udang. Permasalahan kedua muncul pada pengelolaan usaha tambak udang yaitu menurut Bapak Umar salah satu feeder pada karyawan tambak udang mengatakan bahwa tingkat kualitas air yang buruk atau keruh merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan mati nya udang dan bisa mengakibatkan gagal panen. Selanjutnya permasalahan yang ketiga menurut Bapak Kadafi yaitu adanya virus pada udang yang akan dipanen karena faktor cuaca yang kurang mendukung.

Tabel 1.2

Pendapatan karyawan Tambak Udang

No	Karyawan	Bidang	Gaji Karyawan
1	Edy Sutanto	Manager	3.500.000
2	Aryo	Teknisi	3.500.000
3	Oesman	Operational	3.500.000
4	Zikri	Asisten Teknisi	3.000.000
5	Wahono	Gudang	3.000.000
6	Azrizal	Humas	3.000.000
7	Jordan	Mekanik	3.000.000
8	Kadafi	Feeder	2.800.000
9	Maulana	Feeder	2.800.000
10	Muis	Feeder	2.800.000
11	Mukmin	Feeder	2.800.000
12	Umar	Feeder	2.800.000
13	Heri	Feeder	2.800.000
14	Sopian	Feeder	2.800.000
15	Jemi	Feeder	2.800.000
16	Togar	Feeder	2.800.000
Jumlah			47.700.000

Berdasarkan permasalahan diatas, maka permasalahan pokok yang akan dikembangkan adalah strategi usaha tambak udang tersebut dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam penelitian yang berjudul **"Strategi Peningkatan Usaha Tambak Udang Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Tambak Udang Di Nagari Tiku Selatan)."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dilakukan identifikasi masalah, sebagai berikut :

1. Kurang stabilnya pendapatan masyarakat pada usaha tambak udang di Nagari Tiku Selatan
2. Kurangnya pengetahuan tentang bagaimana tata cara mengelola dan pengembangan usaha tambak udang dengan baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis membatasi masalah pada "Strategi Peningkatan Usaha Tambak Udang Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Usaha Tambak di Nagari Tiku Selatan)."

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah disampaikan, maka penulis akan merumuskan masalah yaitu :

1. Apa saja faktor pendorong dan penghambat upaya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pada tambak udang di Nagari Tiku Selatan ?
2. Bagaimana strategi peningkatan usaha tambak udang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dibuat maka dapat diketahui tujuan dan manfaat dari masalahnya yaitu :

1. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Strategi Peningkatan Usaha Tambak Udang Dalam Meningkatkan Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis diantaranya :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan akademika untuk varian kajian mengenai straregi peningkatan yang berkaitan dengan strategi peningkatan suatu usaha dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam.

b. Secara Praktis

1) Bagi Petani Tambak

Penelitian ini diharapkan mampu memantau bagaimana pemberdayaan usaha tambak udang yang semestinya diterapkan dalam mengetahui bentuk kehidupan sosial ekonomi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Nagari Tiku Selatan.

2) Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pendapatan. Selain itu penelitian ini juga berguna sebagai syarat akademisi untuk menyelesaikan Strata 1 Jurusan Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SMDD Bukittinggi.

3) Bagi Masyarakat

Salah satu bahan yang dijadikan acuan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi menurut perspektif ekonomi Islam, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembuatan yang berhubungan dengan objek penelitian.

4) Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pustaka dalam penelitian selanjutnya dan menjadi referensi untuk mahasiswa dan pembaca.

F. Penjelasan Judul

Strategi Peningkatan **:** Merupakan suatu proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi yang disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Tambak Udang **:** Merupakan suatu kegiatan usaha ekonomis, dimana manusia mengusahakan, mengelola, dan mengendalikan sumber daya hayati perikanan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya.

Pendapatan Masyarakat **:** Adalah arus uang yag mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba.

Ekonomi Islam **:** Adalah pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasikan sumber daya material

untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, dimana penggalian dan penggunaan itu harus sesuai dengan syariat islam. Ekonomi islam harus bisa memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, memberikan rasa adil, kebersamaan dan kekeluargaan serta mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap pelaku usaha. Segala aturan yang diturunkan Allah SWT dalam sistem ekonomi islam mengarah pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, keutamaan, serta menghapus kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh ciptaan-Nya.

G. Landasan Teori

1. Konsep Tambak Udang

a. Pengertian Tambak Udang

1) Tambak

Secara umum tambak merupakan sebuah kolam yang berbentuk segi empat memanjang yang dibuat khusus untuk budidaya jenis ikan atau udang dan intensif dengan pintu pembuangan kotoran (lumpur) yang ada di tengah-tengah petakan dan kincir air sebagai alat pembantu pertumbuhan sekaligus pernapasan udang. Ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan sebelum membuat tambak udang yaitu mengenai pemilihan lokasi merupakan titik awal yang sangat menentukan keberhasilan tambak. Pemilihan lokasi yang salah atau kurang tepat akan menimbulkan berbagai masalah termasuk tambahan, masukan dan biaya

operasional yang lebih besar serta dampak lingkungan yang merugikan.[3]

Definisi tambak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah kolam yang dibangun untuk membudidayakan udang, baik udang air tawar, air payau maupun air asin. Udang merupakan salah satu jenis hewan penyaring sehingga kualitas air (keasaman dan kadar garam) sangat menentukan hasil yang didapatkan.

Menurut *Biggs et al*, tambak atau kolam adalah badan air yang berukuran 1 m2 hingga 2 ha yang bersifat permanen atau musiman yang terbentuk secara alami atau buatan manusia. *Rodriguez* menambahkan bahwa tambak atau kolam cenderung berada pada lahan dengan lapisan tanah yang kurang purus. Istilah kolam biasanya digunakan untuk tambak yang terdapat di daratan dengan air tawar, sedangkan tambak untuk air payau atau air asin Biggs et al me\nyebutkan salah satu fungsi tambak bagi ekosistem perairan adalah terjadinya pengkayaan jenis biota air. Bertambahnya jenis biota tersebut berasal dari pengenalan biota-biota yang dibudidayakan. Jenis-jenis tambak yang ada di Indonesia meliputi : tambak intensif, tambak tradisional dan tambak organik. Perbedaan dari ketiga jenis tambak tersebut terdapat pada teknik pengelolaan mulai dari padat penebaran, pola pemberian pakan, serta system pengelolaan air dan lingkungan. Hewan yang dibudidayakan dalam

[3] Tarsim, *Pengaruh penambahan Udang Putih (penaeus vaname) Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup*, Jurusan Perikanan fakultas Pertanian Unila. Jurnal Akuakultur Indonesia, Hal.41.

tambak adalah hewan air, terutama ikan, udang serta kerang.

Keberhasilan budidaya udang ditambak sangat dipengaruhi oleh ketersediaan lahan pertambakan yang memenuhi persyaratan baik fisik, kimia maupun biologi serta faktor-faktor sosial masyarakat di sekitar tambak. Untuk mendapatkan lahan yang memenuhi persyaratan tersebut perlu dilakukan perencanaan menyeluruh sebelum dilakukan usaha tersebut, mencakup 2 kegiatan yaitu : penentuan areal yang memenuhi syarat untuk dijadikan tambak dan penentuan konstruksi tambak.[4]

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tambak adalah menentukan lokasi yang paling memenuhi persyaratan untuk memelihara udang. Pemeliharaan lokasi tambak tidak hanya untuk menentukan kecocokan lahan, tapi juga mendukung modifikasi desain tambak, serta tata letak tambak, pembuatan konstruksi tambak dan manajemen yang diterapkan. Pembuatan konstruksi tambak perlu memperhatikan beberapa syarat sebagai berikut :

a) Tahan terhadap ombak besar, angina kencang dan banjir.
b) Lingkungan tambak beserta airnya harus cukup baik untuk kehidupan udang sehingga dapat tumbuh normal sejak ditebar sampai dipanen.
c) Tanggul harus padat dan kuat, tidak bocor atau merembes serta tahan terhadap erosi.

[4] Diah B.M dan Tri.M, *Pengembangan Diversifikasi Usaha Budidaya di Tambak Pemalang*, Fakultas Perikanan Universitas Pekalongan, 2010, Hal.9-10.

d) Desain tambak harus sesuai dan mudah untuk operasi sehari-hari sehingga menghemat tenaga.
e) Sesuai dengan daya dukung lahan yang tersedia
f) Menjaga kebersihan dan kesehatan hasil produksinya.
g) Saluran pemasok air harus terpisah dengan saluran pembuangan air.

Menurut *Pudjiyanto* dan *Ranomiharjo* berdasarkan letak tambak dan kesempatan mendapatkan air laut, tambak dibagi menjadi 3 kelompok yaitu :

a) Tambak lanyah adalah tambak yang terletak di tepi pantai, sehingga berisi air laut yang memiliki salinitas 30%. Dibanding dengan daerah tambak yang lain, air pada tambak lanyah cenderung lebih tinggi salinitasnya. Penguapan yang berlangsung terus menerus di dalam petakan tambak menyebabkan semakin meningkatnya salinitas. Pada saat-saat tertentu salinitas air tambak mencapai 60%, terutama pada saat musim kemarau dan saat pergantian air sulit dilakukan.
b) Tambak biasa adalah tambak yang airnya merupakan campuran air tawar dari air sungai dan air asin dari air laut dan terdapat pada daerah yang lebih dalam dari tepi laut. Daerah tergolong tambak biasa mempunyai keadaan air payau. Kadang-kadang bila tambak sulit mendapatkan air laut yaitu pada saat pasang rendah, maka tambak

tersebut dengan terpaksa harus menerima air hujan untuk memenuhi kebutuhan air.

c) Tambak darat adalah daerah pertambakan yang terletak paling jauh sari pantai, air pada tambak ini bergantung pada curahan air hujan dan air sungai. Apabila curah hujan kurang maka sebagian tambak akan kering, sehingga di beberapa tempat pengisian penggantian air dari sungai dilakukan pompa.[5]

2) Udang

Udang merupakan jenis hewan yang memiliki habitat baik di air laut, air payau maupun air tawar. Hal ini didukung pula oleh habitat yang biasanya ditemui oleh kelompok udang. Udang bisa ditemukan hidup di perairan laut, muara sungai maupun di perairan sungai. Berikut adalah jenis-jenis udang :

a) Udang Vaname

Udang vaname (litopenaeus vannamei) merupakan produk perikanan yang potensial untuk dikembangkan karena mampu menghasilkan devisa bagi Negara selain udang windu (panaeus monodon).[6]

Udang Vaname mempunyai berbagai nama yang umum seperti *pacific white schrimp*, *camaron blanco* dan *langostino*. Udang vaname memiliki ciri-

[5] Kusnaedar, E, *Analisis Kebijakan Pembangunan perikanan dan Kelautan Materi Pelatihan Analisis Kebijakan*, Jakarta ; Pusat Riset Perikan Budaya, (2003), Hal.10.

[6] Mahmud U, *Pengkajian Usaha Tambak Udang Windu Tradisional di Kabupaten Pinrang, Sulawesi selatan.* Jurnal MPI. Vol.2.No.1. Hal.11.

ciri kondisi fisik seperti kulit yang lebih lunak dan licin dibanding udang windu yang lebih keras dan tebal. Warna transparan jika diangkat ke permukaan air, cepat lemah dan mati, respon cahaya, mudah terkejut jika disenter (fototaksis). Udang vaname memiliki tingkat kanibalisme yang rendah, nafsu makannya rakus dan fluktuatik, habitat hidupnya soliter dan melayang. Jika stres tubuhnya lemah dan warnanya buram seperti kapas, dan pada saat panen penggunaannya harus cepat. Udang vaname dapat hidup pada salinitas antara 10-30 ppt, Ph 7,5 – 85 dan kedalaman air 80-100 cm. Udang vaname dapat tumbuh sampai 230 mm atau 9 inci dan sangat menyukai dasar yang berpasir.

b) Udang Windu

Udang ini pada dasarnya merupakan udang yang digunakan untuk konsumsi. Udang windu habitat aslinya berada di air laut. Udang windu merupakan jenis udang yang masuk dalam spesies p.monodon. hampir sama dengan udang galah, udang windu ini memiliki ukuran tubuh yang lumayan besar, hal ini membuatnya diberi nama dalam bahasa inggris yaitu Giant tiger prawn, tempat hidup dari udang windu ini menyebar dari pantai timur Afrika sampai ke utara Australia. Ciri fisiknya adalah berkulit tebal, keras, warnanya hijau kebiruan

dengan garis gelap melintang meski ada pula yang berwarna merah dengan garis coklat kemerahan.

c) Udang Galah

Udang galah merupakan udang yang masuk dalam satu spesies yang memiliki nama macrobachium rosenbergi. Yang membedakan dengan udang lainnya adalah ukuran yang relative paling besar diantara jenis udang lainnya. Untuk ukuran dewasa bisa mencapai panjang maksimal yaitu 30 cm. Hal unik dari udang galah yaitu adanya pada bagian ujung bagian kepala yang menyerupai bentuk kerucut selain itu untuk bagian ujung restrumnya terlihat melebar.[7]

d) Udang Jerbung

Dikenal dengan nama white schrimp/udang putih, kulitnya yang berwarna putih bintik yang berbeda-beda sesuai jenisnya, ada yang nanti hijau, kuning, dan hitam. Terdapat 3 jenis udang cerbung yaitu udang peci, udang bamboo dan udang pisang.

e) Udang Barong

Udang yang bernama latin panalirus sp ini lebih dikenal dengan sebutan lobster, karena ukurannya besar dan kulitnya keras serta memiliki warna hijau coklat, coklat kemerahan, dan hitam kebiruan. Produksi udang ini tersebar di

[7] Mahmud U, *Pengkajian Usaha Tambak Udang Windu Tradisional di Kabupaten Pinrang, Sulawesi selatan.* Jurnal MPI. Vol.2.No.1. Hal.11.

Sumatra Utara, Jawa Timur, Bali, NTB, Sulawesi Tenggara dan Kalimantan Timur.

f) Udang Flower

Disebut dengan nama flower atau bunga karena corak warna pada tubuhnya yang seperti bunga dengan warna hijau kehitaman dengan garis melintang coklat, kulit dan kakinya agak kemerahan. Udang ini diketahui memiliki harga fantastis karena sulit didapatkan di lautan dan dikenal dengan sebutan tiger flower.

g) Udang Hias

Selain udang konsumsi udang hias juga banyak dibudidayakan karena keindahannya, jenis udang hias ini ada red chery (merah transparan) , yellow fire (kuning), red rili (merah lebih transparan). Ukuran udang ini jauh lebih kecil di banding udang-udang konsumsi.

b. Pedoman Budidaya Udang di Tambak

1) Pengertian Pembudidayaan Udang dan Tambak

Pembudidayaan udang adalah kegiatan membiakkan, membesarkan, memelihara, dan memanen udang (keputusan menteri kelautan dan perikanan nomor 28 Tahun 2004 tentang pedoman umum budidaya udang di tambak).[8]

Tambak adalah tempat usaha pemeliharaan ikan yang mendapat air dari laut, air tawar, atau air payau (peraturan menteri pertanian dan agrarian

[8] Tajerin, *Efesiensi Teknik Usaha Budidaya Udang di Lahan Tambak Dengan Teknologi Intensifikasi Pembudidayaan Ikan*, Jurnal ; Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia, 2007. Hal.16.

Nomor 24 Tahun 1964 tentang pelaksanaan pembagian tanah-tahan yang sudah ditanami dengan tanaman keras dan tanah-tanah yang sudah diusahakan sebagai tambak). Budidaya udang ditambak ialah kegiatan usaha pemeliharaan atau pembesaran udang mulai dari ukuran benih (benur) sampai menjadi ukuran layak dikonsumsi. Secara alami, benih udang masuk ke dalam tambak bersama air pasang yang mengairi tambak. Produksi udang yang diperoleh tidak menentu karena hanya bergantung dari banyak dan sedikit benih udang yang secara alamiah di laut di sekitar pertambakan. Memang ternyata banyak segi-segi dalam teknik budidaya udang yang dapat diperbaiki atau diinovasi. Antara lain, benih udang dapat dipilih yang lekas tumbuh dan jenisnya banyak digemari. Kesuburan tambak bisa ditingkatkan dengan cara pemupukan dan pengelolaan air yang lebih besar sehingga daya dukung untuk memelihara udang lebih baik, Pengendalian hama lebih diintensifkan.

Dalam meningkatkan produksi pada usaha budidaya udang untuk memenuhi syarat gizi diperlukan pakan buatan, yang dimaksud pakan buatan ialah pakan yang diramu dari berbagai macam bahan. Pakan harus mengandung nutrisi yang lengkap dan seimbang bagi kebutuhan ikan atau udang. Karena nutrisi merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Seperti halnya hewan lainnya, udang juga memerlukan nutrisi tertentu pula untuk pertumbuhan, pemeliharaan tubuh dan pertahanan diri terhadap penyakit. Nutrisi ini meliputi :

a) Protein

Umumnya protein yang dibutuhkan oleh udang dalam persentasenya yang lebih tinggi dibandingkan dengan hewan lainnya. Protein merupakan nutrisi yang paling berperan dalam menentukan laju pertumbuhan udang. Kebutuhan udang akan protein berbeda-beda untuk setiap studio hidupnya, pada stadis larva kebutuhan protein lebih tinggi di bandingkan setelah dewasa. hal ini disebabkan pada stadia larva pertumbuhan udang lebih pesat dibanding yang dewasa. disamping itu sumber protein yang didapatkan oleh udang juga berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan kebiasaan makan dari udang dimana pada stadia larva mereka cenderung bersifat karnivora. Makanan yang baik bagi udang vaname adalah yang mengandung protein paling bagus minimal 30% serta kestabilan pakan dalam air minimal bertahan selama 3-4 jam setelah ditebar.

b) Lemak

Lemak merupakan skomponan nutrisi penting yang dibutuhkan untuk perkembangan udang. Nutrisi ini berperan sebagai sumber energi utama dalam reproduksi dan penentu kualitas telur dan nauplius. Lemak mengandung kalori hampir dua kali lebih banyak dibanding dengan protein maupun karbohidrat, karena

perannya sebagai sumber energi sangat besar meskipun kadarnya dalam makanannya relative kecil.

c) Karbohidrat

Berbeda dengan hewan lainnya karbohidrat dalam tubuh udang tidak digunakan sebagai sumber energi utama. Kebutuhan udang akan karbohidrat relative sedikit. Pendayagunaan akan karbohidrat di dalam tubuh udang tergantung dari jenis karbohidratnya.

d) Vitamin & Mineral

Kebutuhan udang akan vitamin relative lebih sedikit, tetapi kekurangan salah satu vitamin dapat menghambat pertumbuhan.[9]

2) Macam-macam Tambak Udang

Sesuai dengan tingkat teknologi, konstruksi tambak dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

1) Tambak Intensif

Menurut *Prihatman* ciri-ciri tambak intensif yaitu memiliki luasan tambak antara 0,2-0,5 ha/petak. Petak kolam terbuat dari beton keseluruhan atau dinding terbuat dari beton sedangkan dasar tambak masih menggunakan tanah. Petakan tambak berbentuk bujur sangkar yang dilengkapi dengan saluran pembuangan ditegahnya. Dasar tambak dibuat keras

[9] Tajerin, *Efesiensi Teknik Usaha Budidaya Udang di Lahan Tambak Dengan Teknologi Intensifikasi Pembudidayaan Ikan*, Jurnal ; Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia, 2007. Hal.16

dengan lapisan kerikil serta terdapat kolam mixing untuk mencampur air tawar dengan air laut sebelum dimasukkan ke tambak.

Terdapat pipa pembuangan kotoran yang terbawa angina serta air hujan yang berada dipojok dipasang secara permanen. Menggunakan system aerasi untuk menambahkan suplai oksigen terlarut (DO). Frekuensi penggantian air lebih sering dilakukan menggunakan pompa.

2) Tambak Semi Intensif

Menurut *Prihatman* ciri-ciri tambak udang semi intensif yaitu : memiliki luasan tambak dalam satu petak antara 1-3 ha/petak dengan bentuk persegi panjang. Pada petakan dilengkapi dengan saluran inlet dan outlet. Dilakukan dengan persiapan kolam sebelum dilakukan penebaran benih dan saat pemanenan. Terdapat caren diagonal yang mengarah dari inlet dan bermuara di saluran outlet pada setiap petakan. Caren ini memiliki lebar 5-10 m serta memiliki kedalaman 30-50 dari pelataran. Caren yang dimaksudkan untuk memudahkan saat pemanenan. Kedalaman air di pelataran hanya 40-50 cm. caren juga bisa dibuat di sekeliling pelataran.

3) Tambak Ekstensif (Radisional)

Pada umumnya budidaya tambak ekstensif (tradisional) selalu mengedepankan luas lahan, pasang surut,

intercrop dn tanpa pemberian makanan tambahan sehingga makanan bagi komoditas yang dibudidayakan harus tersedia secara alami dalam jumlah yang cukup.[10]

2. Konsep Strategi Peningkatan

a. Pengertian strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan tentang pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.Kata "strategi" adalah turunan dari kata dalam bahasa yunani strategos yang berarti sebagai "*the art of the general*" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan pada zaman demokrasi Athena. Strategi juga dapat diartikan sebagai rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Secara umum strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan secara khusus strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental(senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan dengan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.

Menurut *Chandler* sebagaima dikutip oleh rangkuti strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan

[10] Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. *Action Plan Pengembangan Budidaya Udang; Revitalisasi Pertambakan*. Direktorat Jenderal Budidaya, Jakarta; Departemen Kelautan dan Perikanan, Hal.21-22.

dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

Learned mengatakan Strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggukan bersaing, dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis harus ada atau tidak.

Menurut Henry MintzberG seorang ahli bisnis dan manajemen, pengertian strategi terbagi atas 5 (lima) defenisi yaitu :

1. Strategi sebagai rencana adalah sebuah program atau langkah terencana untuk mencapai serangkaian tujuan atau citacita yang telah ditentukan , defenisi ini sama halnya dengan konsep strategi perencanaan.
2. Strategi sebagai pola (pattern) adalah sebuah pola perilaku masa lalu yang konsisten, dengan menggunakan strategi yang merupakan kesadaran yang terencana ataupun diniatkan. Strategi sebagai pola lebih mengacu pada sesuatu yang muncul begitu saja.
3. Strategi sebagai posisi adalah menentukan merek, produk ataupun perusahaan dalam pasar, bedasarkan kerangka konseptual para konsumen ataupun para penentu kebijakan.
4. Strategi sebagai taktik merupakan sebuah manuver spesifik untuk mengelabui dan mengecoh lawan (competitor).
5. Strategi sebagai perspektif adalah mengeksekusi strategi berdasarkan teori yang ada ataupun

menggunakan insting alami dari isi kepala atau cara berfikir ataupun ideologis.[11]

b. Tingkatan Strategi

Didalam perusahaan harus ada tingkatan strategi, yaitu strategi tingkat korporasi, strategi tingkat bisnis, dan strategi tingkat fungsional.

1) Strategi tingkat korporasi, menentukan tindakan tegas yang diperlukan untuk mendapatkan keuntungan kompetitif dengan memilih dan mengelola bisnis yang berbeda dipasar produk yang berbeda.
2) Strategi tingkat bisnis, adalah serangkaian terpadu dan terkoordinasi dari komitmrn dan tindakan perusahaan menggunakan untuk mendapatkan keuntungan dengan memenfaatkan kompetisi inti pasar produk tertentu.
3) Strategi tingkat fungsional, adalah ditetapkan pada tingkat fungsi bisnis individu. Strategi fungsional perusahaan disesuaikan untuk industri tertentu dan digunakan untuk mendukung strategi korporasi dan bisnis lainnya.

c. Fungsi Strategi

Fungsi Strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Berikut ini fungsi dari strategi diantaranya :

1) Mengomunikasikan suatu maksud atau visi yang ingin dicapai kepada orang lain. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan dan mengkomunikasian tentang apa yang akan dikerjakan.

[11] Sihombing Puji Lastri T, *Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan*, Vol 6, Jurnal Publik Reform UNDHAR MEDAN, 2019, hal 3

2) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang lingkungannya.
3) Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yng didapat sekarang sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru
4) Menfghasilkan dan membandingkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang, khususnya sumber dana dan sumber-sumber lainnya yang diolah atau digunakan dengan dihasilkannya sumberpsumber daya yang nyata, tidak hanya pendapatan, tetapi juga reputasi, komitmen karyawan, identitas merek dan sumber daya yang tidak berwujud laninnya.
5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan. Strategi harus menyiapakan keputusan yang sesuai dan sangat penting bagi upaya untuk pencapaian maksud dan tujuan organisasi.
6) Menanggapi serta bereaksi atas keaadaan yang harus dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untukmenciptakan aktivitas pendukungnya.

d. Jenis-jenis Strategi

1) Strategi Interaksi

Strategi ini lebih mengarahkan perusahaan agar lebih mengawasi distributor, pemasok, serta para pesaing. Strategi interaksi dibagi beberapa macam yaitu :

a) Integrasi kedepan, merupakan strategi untuk mendapat kepemilikan

atau meningkatkan kendali atas distributor atau pengecer.

b) Integrasi kebelakang, merupakan strategi untuk mencari kepemilikan atau meningkatkan kendali atas perusahaan pemasok.

c) Integrasi horizontal merupakan strategi yang mengupayakan kepemilikan atau kendali atas perusahaan pesaing.

2) Strategi Intensif

Dalam Strategi ini membutuhkan upaya-upaya yang intensif dalam meningkatkan posisi persaingan melalui ptoduk perusahaan.

a) Penetrasi Pasar (*market penetration)* berupaya meningkatkan pangsa pasar atas produk dan jasa yang tersedia di pasar melalui usaha pemasaran yang lebih besar.

b) Pengembangan pasar *(marker development)* merupakan upaya memperkenalkan produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan ke wilayah geografis yang baru.

c) Pengembangan Produk *(product development)* merupakan strategi meniingkatkan penjualan dengan cara memperbaiki atau memodifikasi produk ataunjasa yang ada saat ini.

3) Strategi Diversifikasi

Strategi ini merupakan upaya perusahaan dalam proses penyelamatan perusahaan melalui langkah-langkah tertentu supaya perusahaan terlepas dari kerugian yang lebih besar yang nantinya dapat membawa kebangkrutan pada perusahaan.

4) Strategi Defensif

Strategi ini merupakan upaya perusahaan dalam proses penyelamatan perusahaan melalui langkah-langkah tertentu supaya perusahaan terlepas dari kerugian yang lebih besar nantinya dapat membawa kebangkrutan pada perusahaan.

3. Konsep Pendapatan dalam Ekonomi Islam

a. Pengertian pendapatan

Pendapatan merupakan upah atau gaji yang diterima seseorang dari pekerjaan yang telah dilakukan berdasarkan ketetapan waktu yang telah ditentukan. Pendapatan dan upah dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang dibayar oleh perusahaan atau orang yang memebrikan pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian yang telah disepakati. Pendapatan atau upah yang diterima berupa hasil dari usaha yang dilakukan baik berupa barang atau jasa sebagai imbalan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut Suroto teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan sangat penting artinya secara langsung maupun tidak langsung bagi kelangsungan

hidup dan penghidupan seseorang. Pendapatan meliputu=I upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam periode waktu tertentu misalnya seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama.

b. Sumber-sumber Pendapatan

1. Gaji dan Upah

   Suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah.

2. Pendapatan dan Kekayaan

   Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa capital untuk sendiri tidak diperhitungkan.

3. Pendapatan dari sumber lain

   Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi pengangguran, menyewa aset, bunga bank dan sumbangan dalam bentuk lain serta laba dari usaha.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan

1. Modal merupakan kumpulan dari uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha.
2. Harga merupakan suatu niali uang yang ditentukan oleh perusahaan sebagai imbalan barang atau jasa yang diperdagangkan dan sesuatu yang lain yang diadakan suatu perusahaan untuk memuaskan keinginan pelanggan.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

d. Pengertian Pendapatan dalam Islam

Pendapatan dalam islam merupakan gaji atau upah yang diterima seseorang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pendapatan yang diterima harus halal, baik, bermanfaat, serta berguna untuk hidup didunia dan berkah di akhirat. Pendapataan yang diperoleh garus jelas sumbernya dari pekerjaan yang halal juga, artinya pekerjaan yang tidak menipu, adanya riba, dan tidak merugikan orang lain, jujur, amanah serta bertanggung jawab atas pekerjaan dan kewajiban yang dilakukan. Pendapatan yang diterima dengan halal maka akan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, tentunya memperoleh kebahagiaan di dunia karena mampu memenuhi kebutuhan hidup dengan layak serta memperoleh berkah di akhirat kelak. Pendapatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sudah Allah swt jelaskan dalam QS AlBaqarah : 279 yang berbunyi :

وَ تُبْتُمْ فَلَكُمْ سُ ءُوْ رُ الِكُمْۚ اَمْوَ لاَ نَ تَظْلِمُوْ لاَ وَ نَ تُظْلَمُوْ
فَاِنْ لَّمْ ا تَفْعَلُوْ ا فَأْذَنُوْ بِ بِحَرْ نَ مِّ لِهۚ سُوْ رَ وَ اِنْ

Artinya : Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak pula di aniaya.

4. Peningkatan Pendapatan

1. Pengertian Peningkatan Pendapatan

Peningkatan sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai menaikkan, mengangkat (taraf, derajat) diri. Sedangkan Pendapatan merupakan upah atau gaji yang diterima seseorang dari pekerjaan yang telah dilakukan berdasarkan ketetapan waktu yang telah ditentukan.

2. Indikator Peningkatan Pendapatan

Indikator peningkatan pendapatan dapat dilihat dari dua aspek diantaranya :

a) Sisi pengembangan usaha

Perkembangan usaha adalah suatu proses peningkatan kualitas dari suatu usaha. Hubungan perkembangan usaha terhadap peningkatan pendapatan diantaranya pengembangan usaha memiliki peran terhadap peningkatan pendapatan serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dapat menciptakan lapangan kerj, peningkatan daya saing dan pengembangan usaha dapat memberikan kontribusidalam peningkatan pendapatan pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah

b) Sisi ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga menjadi bagian yng pentingmendapatkan perhatian, hal ini karena dari usaha menjadi sumber penghasilan keluarga dan hal ini menjadikan keberdayaan keluarga dapat di wujudkan. Seiiring usaha mengalami perkembangan, maka ekonomi keluarga pun juga akan ikut berkembang. Hal ini terlihat dari peningkata pendapatan. Pengembangan usaha ekonomi keluarga ini menjadi salah satu langkah strategis yang diperoleh dan dapat diandalkan dalam keluarga.

5. Konsep Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasikan sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia,

dimana penggalian dan penggunaan itu harus sesuai dengan syariat islam. Ekonomi islam harus bisa memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, memberikan rasa adil, kebersamaan dan kekeluargaan serta mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap pelaku usaha. Segala aturan yang diturunkan Allah SWT dalam sistem ekonomi islam mengarah pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, keutamaan, serta menghapus kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh ciptaan-Nya.[12]

Ekonomi islam sesungguhnya telah ada bersama hadirnya islam di muka bumi, dalam hal ini konsep ekonomi dalam perspektif islam menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran dan pedoman islam sendiri.

Ekonomi islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara yang islami. Cara-cara yang islami tersebut dimaksudkan adalah cara yang didasarkan atas ajaran islam, yaitu Al-Quran dan As-Sunnah Nabi. Ekonomi islam adalah suatu usaha sistematis untuk memahami masalah ekonomi dan perilaku manusia dalam hubungannya kepada persoalan tersebut menurut perspektif ekonomi islam. Dapat disimpulkan bahwa ekonomi islam bukan hanya merupakan praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas muslim yang ada, namun juga merupakan perwujudan perilaku ekonomi yang didasari pada ajaran islam. Tujuan ekonomi adalah membantu manusia mencapai kemenangan di dunia dan di akhirat.

[12] Nada Husnia, Gusril Basir, *Efektivitas Yakult Yadi Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga di Kota Bukittinggi Perspektif Ekonomi Islam*, vol.1, no.2, 2023. Hal.162

Nilai-nilai yang menjadi dasar dalam ekonomi islam bersumber dari Al-Quran dan As-Sunah, yang menjadi dasar dari pandangan hidup islam, selalu dipegang dalam menghadapi perkembangan zaman dan perubahan masyarakat. Semua permasalahan yang berkembang, termasuk ekonomi harus tetap tunduk pada prinsip syariat.

Bersumber dari pandangan hidup islam melahirkan nilai-nilai dasar dalam berekonomi dan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yakni:

a. **Keadilan;** Keadilan merupakan nilai paling asasi dalam ajaran islam. Menegakkan keadilan dan memberantas kezaliman adalah tujuan utama dari risalah Rasul-Nya. Keadilan sering kali diletakkan sederajat dengan kebajikan dan ketakwaan. Keadilan juga berarti menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, keberanian, dan konsisten pada kebenaran.
b. **Pertanggung Jawaban;** Untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seseorang khalifah. Setiap pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan. Juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum bukan kesejahteraan pribadi atau kelompok tertentu saja.
c. **Takaful;** Takaful adalah jaminan sosial yang merupakan bantuan yang diberikan masyarakat kepada anggotanya yang terkena musibah atau masyarakat yang tidak mampu. Adanya jaminan sosial di masyarakat akan mendorong terciptanya hubungan yang baik antara individu dan masyarakat, karena islam tidak hanya mengajarkan hubungan

vertikal tetapi juga menempatkan hubungan horizontal ini secara seimbang.

b. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan yang ingin dicapai dalam suatu sistem ekonomi Islam berdasarkan konsep dasar dalam Islam yaitu tauhid dan berdasarkan rujukan kepada Al-Qur'an dan Sunnah adalah :

a) Pemenuhan kebutuhan dasar manusia meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat.

b) Memastikankesetaraan kesempatan untuk semua orang

c) Mencegah terjadinya pemusatan kekayaan

d) Meminimalkan ketimpangan daba distribusi pendapatan dan kekayaan di masyarakat.

e) Memastikan kepada setiap orang kebebasan untuk memenuhi nilai-nilai moral

f) Memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.

H. Kajian Terdahulu

Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Nada Husnia, Gusril Basir (2023)	Efektivitas *Yakult Lady* Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga di Kota Bukittinggi Perspektif Ekonomi Islam	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibu-ibu Rumah Tangga yang bekerja sebagai Yakult Lady dapat menambah dan membantu suami nya dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.[13]

[13] Nada Husnia, Gusril Basir, *Efektivitas Yakult Yadi Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga di Kota Bukittinggi Perspektif Ekonomi Islam*, vol.1, no.2, 2023. Hal.162

Muhammad Yugo Pratama, Filkarwin Zuska (2022)	Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui Budidaya tambak udang di desa tapak kuda kecamatan Tanjung pura	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masyarakat nelayan budidaya Tambak udang mengalami peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dan ini berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Tapak Kuda. [14]
Sihombing puji lastri, dkk. (2019)	Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan di CV Mulia Multi Baja Medan	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan di CV Mulia Multi Baja Medan yang menjadi acuan diantaranya yang mengacu pada visi misi perusahaan, lingkungan eksternal dan internal, analisis pilihan strategi, sasaran jangka panjang, strategi fungsional, program pelaksanaan dan evalusi memberikn dorongan yang

[14] Muhammad Yugo Pratama, Filkarwin Zuska, *Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui Budidaya tambak udang di desa tapak kuda kecamatan Tanjung pura*, Vol.6. No.7. 2022.

			positif, memenuhi hak dan kewjiban karyawan.
Ariningsih Ening, dkk. (2021)	Permasalahan Dan Strategi Peningkatan Proses Dan Mutu Kakao di Indonesia	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi untuk Peningkatan Produksi Dan Mutu biji Kakaoadalah melalui perbaikan perbenihan, sistem budidaya, panen dan pasca panen. Untuk itu diperlukan harmonisasi kebijakan dan implementasinya mulai dari hulu hingga hilir dengan melibatkan semua pihak terkait.
Kurdi. Moh, dkk (2020)	Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Di Kabupaten Sumebep Melalui EpCOMMERCE	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang harus digunakan dalam peningkatan daya saing adalah membangun kedekatan yang bik dengn pelnggn untuk menghidari penipun dan kecurangan serta meningkatkan inovasi produk
Asiah Dwi Isllamiah, dkk. (2023)	Efektivitas Budidaya Ikan Tambak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Keluarga Di Kelurahan	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya ikan tambak merupakan salah satu alternatif yang efektif untuk

	Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir		meningkatkan kesejahteraan anggota keluarga di kelurahan Tanjung Raja.[15]

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan field research yaitu pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu dalam hal ini peneliti menggambarkan mengenai strategi peningkatan usaha tambak udang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Januari 2024 s/d selesai, Penelitian ini dilakukan di Tambak Udang yang beralamat di Nagari Tiku Selatan, Kecamatan Tanjung Mutiara.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diambil dari lapangan, yang diperoleh tergantung pada data yang diambil dari variabel yang diteliti. Data primer merupakan sumber informasi penelitian yang diperoleh langsung dari sumber primer.

b. Data Sekunder

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui media (yang dihasilkan oleh pihak lain) atau informasi yang digunakan oleh lembaga lain yang bukan

[15] Asiah Dwi Isllamiah, dkk., *Efektivitas Budidaya Ikan Tambak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Keluarga Di Kelurahan Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*, Vol.2. No.2. 2023

penyelenggara, namun dapat digunakan oleh penelitian tertentu

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung atas segala sesuatu yang mempunyai kaitannya dengan masalah penelitian yang diperkirakan sulit untuk dinyatakan terhadap segala aktivitas tugas yang menjalankan terhadap aktivitas di perusahaan tambak udang.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara dua orang yang dikerjakan sesuai sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan beberapa responden atau informan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan tambak udang dengan meminta data tentang arsip-arsip mengenai kinerja yang dilakukan dan data lainnya yang menunjang untuk validnya data yang dituangkan dalam proposal ini.

5. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memggunakan analisis SWOT, membandingkan analisa SWOT dengan faktor internal dan faktor eksternal.

SWOT merupakan suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi profit dan non profit dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif. Metode Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.

SWOT merupakan singkatan dari lingkungan internal yaitu kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) serta lingkungan eksternal peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang dihadapi dunia bisnis. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal dan faktor internal.

1) Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Lingkungan internal adalah analisa secara internal organisasi dalam rangka menilai atau mengidentifikasikan kekuatan (*strength*) kelemahan (*weakness*) dari satuan organisasi yang ada. Dengan analisis lingkungan internal akan diketahui kekuatan dan kelemahan yang ada dan selanjutnya berguna untuk mengetahui isu-isu strategis. Lingkungan eksternal adalah faktor-faktor yang merupakan kekuatan yang berada diluar organisasi, dimana organisasi tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap kehidupan suatu bisnis. Perubahanperubahna yang terjadi pada lingkungan ini secara tidka langsung akan mempengaruhi kinerja institusi atau organisasi dalam suatu hubungan yang timbal balik.

IFAS (*Internal Factors Analysis Strategic*) adalah suatu bentuk analisis strategis dari faktor-faktor internal organsiasi/perusahaan. EFAS (*Ekternal Factors Analisis Strategic*) adalah suatu bentuk analisis strategis dari faktorfaktor eksternal organisasi/perusahaan. Faktor internal dimasukkan ke dalam matrik yang disebut matrik faktor strategi internal atau IFAS (*Internal Factor Analysis Strategic*). Kemudian faktor eksternal dimasukkan ke dalam matrik yang dapat disebut matrik faktor strategi eksternal EFAS (*Eksternal Factor Analysis Strategic*).

Tabel 3.1 Matrik IFAS

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1	Peluang : Tentukan 5-10 peluang peningkatan pendapatan berdasarkan hasil observasi			
	Total			

Tabel 3.2 Matrik EFAS

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1	Ancamana : Tentukan 5-10 ancaman peningkatan pendapatan berdasarkan hasil observasi			
	Total			

Selanjutnya yaitu dengan melakukan pemberian skor pada setiap variabel. Setelah menentukan skor dari setiap varibel, maka diketahui untuk total skor faktor internal dan eksternal, sehingga total skor tersebut dapat membuktikan bahwa keduanya mempunyai nilai atau tidak untuk langkah menyusun strategi kedepannya. Setelah menganalisa hal tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi SWOT.

Faktor-faktor IFAS dan EFAS di atas merupakan gambaran secara umum yang diperoleh pada saat melakukan penelitian akan dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan, di mana akan disesuaikan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh objek atau organisasi atau peruahaan dimana penelitian tersebut dilakukan. Berikut adalah langkah-langkah penentuan strategi internal (IFAS) dan Eksternal (EFAS):

a) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan pada kolom 1.
b) Beri bobot masing-masing faktor tersebut skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktorfaktor tersebut terhadap posisi strategis pengembangan industri, (semua bobot tidak boleh melebihi jumlah 1,00).
c) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (outstanding) sampai dengan 1 (poor), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi pengembangan sektor industri variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan dan peluang) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan mebandingkannya dengan rata-rata industri atau pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif (semua variabel) yang masuk kategori kelemahan dan ancaman bernilai kebalikannya.
d) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (outstanding) sampai dengan 1,0 (poor).
e) Jumlahkan skor pemboobtan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi idustri yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana

industri bereaksi terhadap faktor-faktor strategi internal dan eksternalnya.

2) Matrik SWOT

Tabel 3.3 Matrik SWOT

EFAS / IFAS	Kekuatan (S) Tentukan Faktor Kekuatan Internal	Kelemahan (W) Tentukan Faktor Kelemahan internal
Peluang (O) Tentukan Faktor Peluang Eksternal	Startegi SO Ciptakan Strategi Yang Menggunakan Kekuatan Untuk Memanfaatkan peluang	Strategi WO Ciptakan Strategi Yang Meminimalkan kelemahan untuk Memanfaatkan Peluang
Ancaman (T) Tentukan Faktor Ancamana Eksternal	Strategi ST Ciptakan Strategi yang Menggunakan kekuatan Untuk mengatasi Ancaman	Strategi WT Ciptakan Strategi yang Meminimalkan Kelemahan dan Menghindari Ancaman

Keterangan :

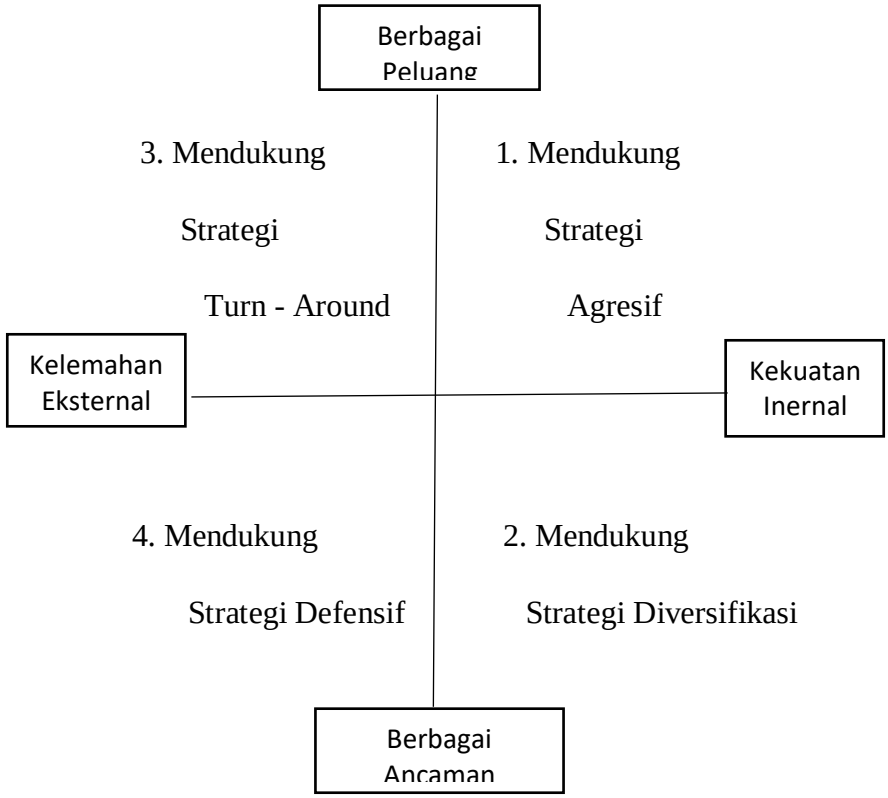
a) Strategi SO, strategi ini dibuat dengan mengunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan seluruh peluang yang ada.
b) Strategi ST, strategi ini adalah strategi yang digunakan untuk mengatasi ancaman dengan cara memanfaatkan kekuatan yang dimiliki.
c) Strategi WO, strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang dimiliki.

d) Strategi WT, strategi ini merupakan strategi bagaimana menghindari ancaman dan meminimalkan kelemahan yang ada.

3) Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram cartesius.

Diagram Analisis SWOT



1. Kuadran 1 : ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan industri tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini

adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

2. Kuadran 2: meskipun menghadapi berbagai ancaman, industri ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diverifikasi (produk/pasar).
3. Kuadran 3 : industri menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak ia menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Fokus strategi industri ini adalah meminimakan masalah-masalah internal industri sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih besar.
4. Kuadran 4 : merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, industri menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal

DAFTAR PUSTAKA

Asiah Dwi Isllamiah, dkk., *Efektivitas Budidaya Ikan Tambak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Keluarga Di Kelurahan Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir,* Vol.2. No.2. 2023

Diah B.M dan Tri.M, *Pengembangan Diversifikasi Usaha Budidaya di Tambak Pemalang*, Fakultas Perikanan Universitas Pekalongan, 2010, Hal.9-10.

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. *Action Plan Pengembangan Budidaya Udang; Revitalisasi Pertambakan*. Direktorat Jenderal Budidaya, Jakarta; Departemen Kelautan dan Perikanan, Hal.21-22.

Ervin Suandi, dkk., *Standar dan Efektivitas Pengupahan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam*, Vol.3. No.2. 2020.

Hidayatullah Arif, dkk, *Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Asin Laut Di Kalimantan selatan*, 2021, Hal. 7

Imam Sutoyo, dkk., *Dampak Usaha Tambak Udang Vanname Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Pantai Gading*. Vol.1. No.2. 2022.

Kusnaedar, E, *Analisis Kebijakan Pembangunan perikanan dan Kelautan Materi Pelatihan Analisis Kebijakan*, Jakarta ; Pusat Riset Perikan Budaya, (2003), Hal.10.

Mahmud U, *Pengkajian Usaha Tambak Udang Windu Tradisional di Kabupaten Pinrang, Sulawesi selatan*. Jurnal MPI. Vol.2.No.1. Hal.11

Muhammad Yugo Pratama, Filkarwin Zuska, *Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui Budidaya tambak udang di desa tapak kuda kecamatan Tanjung pura,* Vol.6. No.7. 2022.

Mulyadi, Ekonomi Kelautan Edisi I (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2007),hal.1

Nada Husnia, Gusril Basir, *Efektivitas Yakult Yadi Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga di Kota Bukittinggi Perspektif Ekonomi Islam*, vol.1, no.2, 2023. Hal.162

Nur Aeda, Riadul Jannah, *Implementasi dan Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*. Vol.8.no.1. 2022. Hal.171.

Nurul Azizah Azzohrah, *Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan Istri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, Jurnal Syariah dan Hukum, Vol. 17 No. 2 (UIN Alauiddin Makassar; 2019), hal. 227.

Nurul Azizah Azzohrah, *Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan Istri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, Jurnal Syariah dan Hukum, Vol. 17 No. 2 (UIN Alauiddin Makassar; 2019), hal. 227.

Sihombing Puji Lastri, dkk , *Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan dalam Pencapaian Tujuan perusahaan di CV Mulia Multi Baja Medan*, Jurnal Publik Reform UNDHAR MEDAN, 2019, Hal.2

Sularsih Hermi, dkk, *Strategi UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Masa Pandemi Covid-19 Guna Mempertahankan Kelangsungan Usaha di Minuman di Kabupaten pasuruan*, 2021, Hal.765

Tajerin, *Efesiensi Teknik Usaha Budidaya Udang di Lahan Tambak Dengan Teknologi Intensifikasi Pembudidayaan Ikan*, Jurnal ; Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia, 2007. Hal.16

Tarsim, *Pengaruh penambahan Udang Putih (penaeus vaname) Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup*, Jurusan Perikanan fakultas Pertanian Unila. Jurnal Akuakultur Indonesia, Hal.41.